

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepakbola merupakan satu dari anantara cabang olahraga yang terpopuler di dunia, selain itu olahraga ini diminati oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa dan seluruh kalangan masyarakat. Usia, suku bangsa maupun jenis kelamin tidak ada satu pun yang dapat menghambat perkembangan olahraga ini. Sepakbola juga merupakan olahraga dengan permainan yang sangat sederhana, salah satu alasan olahraga ini disenangi oleh semua lapisan terletak pada kesederhanaan tersebut, permainan sepak bola memberikan kesenangan tersendiri bagi penikmatnya, menumbuhkan rasa solidaritas, mewujudkan sikap sportivitas dan menciptakan interaksi sosial bagi pelaku sepak bola (Dahlan, dkk, 2020).

Sepak bola adalah olahraga dalam bentuk regu, dimana setiap regu beranggotakan 11 orang pemain. Setiap tim berupaya merebut bola, menendang bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan melindungi gawangnya supaya tim lawan tidak mampu membobol pertahanan.

Dalam bermain sepakbola dibutuhkan kerjasama tim yang bagus dengan dukungan teknik yang mantap. Teknik dasar sepakbola mencakup menendang (*Passing*), menggiring (*Dribbling*), menghentikan (*Stopping*), menembak (*Shooting*) dan menyudul (*Heading*). Kemampuan atlet menguasai teknik dasar memberikan kontribusi besar terhadap performanya bermain sepak bola secara individual maupun kolektif. Kemampuan penguasaan teknik dasar bermain sepak bola secara benar dan bagus tidaklah mudah, seluruh atlet diharapkan latihan rutin

dan disiplin. Dengan demikian, kecakapan kemampuan terhadap teknik dasar memerlukan pembinaan dan perhatian dari pembina ataupun *coach* untuk mencapai prestasi tertinggi dalam sepak bola.

Di Indonesia sepakbola berkembang sangat pesat, yang dapat dilihat melalui penambahan Sekolah Sepak bola (SSB) secara cepat setiap tahunnya di lingkungan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman bermain sepak bola. Sekolah Sepak Bola (SSB) Patriot Medan berdiri tanggal 04 Juni 2006 berada di jalan Air Bersih No.114Medan, merupakan salah satu dari antara banyaknya SSB yang berdiri di kota Medan. Sekolah Sepak bola Patriot ini awalnya terbentuk dari kepedulian para mantan pemain Persatuan Sepak bola Medan Sekitarnya (PSMS) di tahun 70-an. Pelatih SSB ini adalah Hidayatullah Angga, yang merupakan alumni Sarjana Olahraga di UNIMED.

Berdasarkan pengamatan peneliti tanggal 19 Februari 2022 di SSB Patriot Medan terhadap atlet berusia 14-15 tahun, peneliti mengamati para atlet saat mengikuti latihan, terdapat banyak atlet yang masih kaku dan gerakan yang monoton dalam melakukan *dribbling*, pada saat menggiring bola sentuhan kaki dengan bola masih kurang pas dan terlalu deras sehingga bolanya meluncur terlalu cepat ke depan. Atlet juga tampak tidak menyeimbangkan kecepatan berlari dan *dribbling* sehingga bola kadang tertinggal di belakang.

Peneliti juga melakukan observasi dan diskusi dengan pelatih, saat sesi *game*, sering kali ditemukan para atlet sering kehilangan bola saat menggiring, atlet kurang sigap mengarahkan kemana tujuan bola yang digiring, akhirnya bola tersebut dengan gampang direbut oleh lawan, pada saat *game* para atlet juga

kurang berani untuk menggiring, mereka kerap melakukan *passing* jarak dekat dan umpan-umpan jauh dalam pertandingan. Faktor lainnya yaitu latihan yang diberikan pelatih lebih merfokus pada latihan fisik dan kurang latihan yang bervariasi terhadap latihan menggiring.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih Hidayatullah Angga terkait teknik dasar sepak bola yang diberikan pelatih kepada atletnya antara lain *passing, dribbling, stoping, heading* dan *shooting*, menurut Pelatih teknik dasar sepak bola yang lebih sulit untuk dilatih adalah *dribbling*. Peneliti juga mendapatkan informasi dari pelatih bahwa atlet masih kurang menguasai teknik *dribbling* karena saat mereka melakukan *dribbling*, bola yang di *dribbling* terlalu jauh dari kaki pemain dan mereka sering kehilangan bola saat menggiring bola. Ini memastikan bahwa kemampuan *dribbling* yang dipunyai atlet di SSB Patriot Medan masih sangat lemah. Peneliti juga memperoleh hasil *dribbling* bola pada SSB Patriot Medan khususnya usia 14-15 tahun perlu dikembangkan lagi menjadi taraf yang lebih bagus. Situasi ini dibuktikan dari hasil tes pada pra survei *dribbling* bola yang dicapai SSB Patriot Medan khususnya atlet usia 14-15 tahun.

Berdasarkan tes kemampuan *dribbling* yang telah dilakukan bahwa hasil dari 10 atlet, terdapat 5 orang (50%) atlet dalam kategori kurang, 2 orang (20%) pada kategori sedang, 1 orang (10%) termasuk kategori cukup dan ada 2 orang (20%) berkategori baik. Dengan demikian kemampuan teknik *dribbling* dalam permainan sepak bola di SSB Patriot Medan harus ditingkatkan, karena pencapaian rata-rata dalam melakukan *dribbling* masih dalam kategori kurang.

Latihan *dribbling* merupakan suatu teknik dasar yang sangat penting dikuasai supaya dapat bermain dengan bagus. *Dribbling* ialah memainkan bola sambil berlari dilakukan dengan arah searah ataupun berkelok-kelok. *Dribbling* dimainkan dengan menggunakan punggung kaki, kaki bagian luar dan kaki dalam menyesuaikan kondisi lapangan (Riansyah, dkk, 2018). Oleh sebab itu, *dribbling* harus menjadi fokus dalam memupuk atlet mendapatkan prestasi yang lebih baik dalam cabang olahraga sepakbola dan tidak bisa diabaikan. Mengingat pentingnya kemampuan *dribbling* dalam pemain Sepakbola, maka perlu diterapkan beberapa bentuk variasi latihan *dribbling slalom* dan *curving line trajectory*.

Dribbling slalom merupakan bentuk latihan dengan gerakan berbelok-belok melewati rambu-rambu yang telah disusun, dapat diperagakan dengan bagian luar, dalam dan punggung kaki, bertujuan melatih kemampuan menggiring dan merubah arah dengan cepat (Effendi,2020). *Curving line trajectory* adalah latihan *dribbling* yang memiliki beberapa variasi latihan. *Curving line trajectory* adalah latihan *dribbling* dengan menggunakan lintasan berbentuk lengkung dengan menggunakan bagian-bagian kaki untuk *dribbling* dan memakai *cone* atau kerucut untuk dilalui (Marzuki & Soemardiawan, 2019).

Upaya yang dilakukan meningkatkan kemampuan *dribbling* dibutuhkan bentuk latihan yang cocok, untuk itu peneliti berupaya untuk menerapkan bentuk latihan *Dribbling Slalom* dan *Curving Line Trajectory* untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dari para atlet SSB Patriot Medan usia 14-15 tahun sehingga mereka dapat mencapai prestasi terbaik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 1) Variasi bentuk latihan apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada atlet sepak bola usia 14-15 tahun?
- 2) Apakah latihan *Dribbling Slalom* dan *Curving Line Trajectory* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada atlet sepak bola usia 14-15 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Latihan *Dribbling Slalom* dan *Curving Line Trajectory* Terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Atlet Sepak bola Usia 14-15 Tahun SSB Patriot Medan Tahun 2022”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Latihan *Dribbling Slalom* dan *Curving Line Trajectory* terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet sepak bola usia 14-15 tahun SSB Patriot Medan tahun 2022?

1.5. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Latihan *Dribbling Slalom* dan *Curving Line Trajectory* terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet sepak bola usia 14-15 tahun SSB Patriot Medan tahun 2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan memperoleh hasil penelitian, maka sangat diharapkan penelitian ini bermanfaat yaitu:

1) **Bagi peneliti**

Penelitian ini sebagai pengalaman yang berarti bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah.

2) **Bagi atlet**

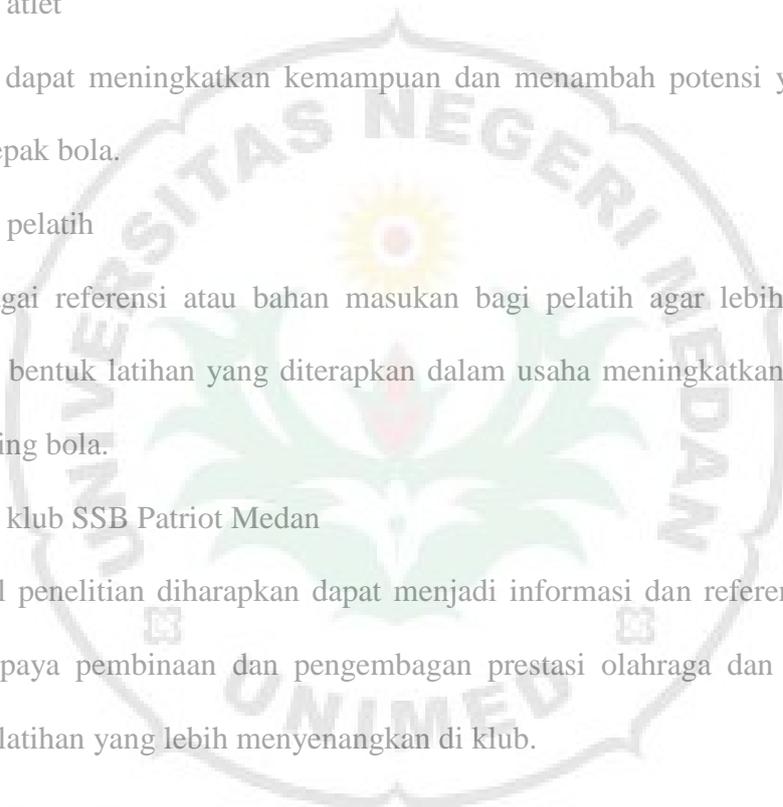
Atlet dapat meningkatkan kemampuan dan menambah potensi yang dimiliki dalam sepak bola.

3) **Bagi pelatih**

Sebagai referensi atau bahan masukan bagi pelatih agar lebih teliti dalam memilih bentuk latihan yang diterapkan dalam usaha meningkatkan kemampuan menggiring bola.

4) **Bagi klub SSB Patriot Medan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi tambahan dalam upaya pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dan menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan di klub.



THE
Character Building
UNIVERSITY